

## Kegiatan PKG untuk Guru PAUD

Nabila Selviera Yasmin<sup>1</sup>, Delfi Eliza<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [nabilaselviera01@yahoo.com](mailto:nabilaselviera01@yahoo.com), [deliza.zarni@gmail.com](mailto:deliza.zarni@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan PKG untuk guru PAUD. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian studi literatur ini peneliti menggunakan dan memakai sumber-sumber rujukan yaitu seperti buku, jurnal data hasil penelitian, laporan penelitian, dan sebagainya yang relevan. Penelitian ini berfokus pada kegiatan PKG untuk guru PAUD. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dan dampak positif dengan mengikuti kegiatan PKG tersebut. Seperti salah satunya dapat mengasah kemampuan-kemampuan, ketrampilan, dan kompetensi guru atau tenaga pendidik tersebut. Dan pada kegiatan PKG tersebut bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya dengan cara diskusi.

**Kata Kunci:** *pkg, guru paud*

### Abstract

This research is motivated and aims to describe pkg activities for PAUD teachers. In this study using the research method of literature study with descriptive qualitative approach. In this literature study, researchers use and use reference sources such as books, research data journals, research reports, and so on that are relevant. This research focuses on PKG activities for PAUD teachers. In the results of this study, it can be concluded that there are many benefits and positive impacts by participating in pkg activities. Such as one of them can hone the skills, skills, and competencies of teachers or educators. And in the PKG activities can be done in many ways one of them by means of discussion.

**Keywords:** *pkg, paud teacher*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini ialah suatu pendidikan yang sangat krusial buat anak pada suatu waktu nanti. Kualitas pengalaman yang dihasilkan oleh anak pada masa usia dini atau masa anak-anak akan membuahkan lebih bermakna buat mencapai masa depannya kelak (Eliza, 2013). Pendidikan Anak Usia Dini sangat krusial dan penting buat dikembangkan secara baik dan optimal, karena buat masa depan bangsa dan SDM yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu caranya, mempunyai energi pendidik atau guru-guru yang profesional dan berkopeten di PAUD.

Profesional ialah suatu pekerjaan yang membutuhkan sebuah keahlian dan kemampuan yang telah dikuasai secara konsep maupun teknik-tekniknya dengan baik dan bagus. Dan guru profesional ialah seseorang yang memiliki dan mempunyai sebuah wewenang dan tanggungjawab dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan membantu mengembangkan peserta didik atau muridnya agar pertumbuhan dan perkembangannya lebih baik, optimal dan sesuai dengan usianya.

Banyak sekali program-program untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar maupun sebagai kepala lembaga sekolah seperti: Program TPD (Teacher Professional Development), Program KKG (Kelompok Kerja Guru), Program SPKG (Sanggar Pemanjapan Kerja Guru), Program PLPG (Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru), Program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan), Pusat Kerja Gugus (PKG).

Salah satu strategi dan cara dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD yang telah ditetapkan dan diberlakukan ialah dengan mengikuti kegiatan pengembangan Pusat Kerja Gugus (PKG). Sesuai dengan yang telah termuat di dalam UU pada No 14 Tahun 2005 yang mengatur dan mewadahi tentang Dosen dan Pendidik, menjadikan PKG sebagai bagian sangat penting. Dalam tentang ini didasari oleh: gugus ialah sebuah tempat bertemu secara bersama-sama para pendidik atau guru PAUD pada tingkat bawah atau rendah bagi guru agar bisa berdiskusi, dan berkomunikasi secara langsung untuk menemukan jalan keluar tentang masalah yang tengah dihadapi di sekolah PAUD-nya tersebut, gugus bisa ditingkatkan atau dinaikkan dan dikembangkan peranan dan fungsi sebagai sebuah wadah untuk pembinaan atau pelatihan profesi untuk tenaga pendidikan dan pengelola atau kepala lembaga PAUD oleh unsur dan instansi terkait (Sontani & Kartika, 2018).

PKG sangat memiliki peranan penting untuk seorang pengajar dan sebagai kepala lembaga sekolah, sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Sontani & Kartika (2018) yakni peranan PKG dalam meningkatkan mutu dan kualitas kompetensi para guru PAUD sangatlah penting, karena merupakan salah satu tempat pusat kegiatan kerja gugus yang mewadahi koordinasi dan keseimbangan harus selaras antar gugus yang melakukan pembinaan dan pelatihan untuk semua anggota gugus, tempat dan sarana untuk pembinaan dan pelatihan bagi semua anggota gugus, sebagai koordinator antar gugus, dan tempat dan wadah dalam peningkatan mutu layanan PAUD dan sebagai tempat sumber informasi yang berhubungan tentang perubahan kebijakan, pengetahuan dan ilmu terbaru, dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan penyelenggaraan PAUD.

Menurut Sudin (2014) PKG memiliki tujuan untuk dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang tidak terpecahkan oleh guru atau kepala sekolah disekolahnya masing-masing, berbagi pengalaman-pengalaman, menemukan dan mengumpulkan sarana belajar mengajar dan sebagainya. Sistem PKG ialah sebuah sistem untuk penilaian yang telah dirancang khusus untuk mengidentifikasi suatu kemampuan guru atau pengajar dalam menjalankan dan melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pengukuran dan penilaian penguasaan kompetensi yang telah ditunjukkan dalam unjuk kerjanya (Abidin & Sutrisno, 2014).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dan juga untuk mendeskripsikan tentang PKG. Dan pada penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan uraian yang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Kegiatan PKG Untuk Guru PAUD”.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menerapkan penelitian berupa studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Zed (Hutasuhut & Yaswinda, 2020) menyatakan bahwa penelitian tinjauan pustaka atau studi pustaka (study literature) adalah suatu metode atau cara dalam mengumpulkan sebuah data-data dari pustaka, lalu berikutnya data tersebut diolah dengan cara telaahnya dengan menggunakan berbagai sumber seperti mulai dari buku, catatan, dan laporan-laporan yang searah dan relevan dengan topik yang diangkat dalam pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banyak sekali yang dapat kita diterapkan untuk kegiatan PKG. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, salah satunya sebagai berikut ini hasil penelitiannya:

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hermawan (2013) bisa disimpulkan bahwa pada program yang sudah dilakukan oleh gugus PAUD Kecamatan Ciranjang dalam meningkatkan dan mempertinggi kompetensi guru atau pengajar, dapat dilihat bahwa guru paud yang mengikuti aktivitas tersebut bisa merasakan manfaat, dampak positif dan peningkatan kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional serta penambahan wawasan pengetahuan mengenai pendidikan anak usia dini, antara lain yakni konsep dasar paud, perkembangan anak, hakikat bermain anak, kesehatan dan gizi anak, etika pendidikan, rancangan pembelajaran, dan

evaluasi dan penilaian pembelajaran, yang sangat penting dan dibutuhkan oleh seorang pengajar. Salah satunya agar guru atau pengajar tersebut bisa memantau dan meninjau tentang pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gomes (2019) dapat disimpulkan bahwa bagi para guru PAUD yang belum mempunyai kompetensi ini, pelatihan pembuatan dan penggunaan APE dalam pembelajaran PAUD ialah salah satu solusi dan jalan keluar yang tepat. Semakin sering mengikuti pelatihan, kompetensi dalam pembuatan dan penggunaan APE dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dan maksimal.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian diatas maka bisa disimpulkan bahwa, dengan seorang tenaga pendidik atau guru mengikuti kegiatan PKG maka dapat mengasah, meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan bermanfaat dan dapat diimplementasikan atau diterapkan oleh guru tersebut ketika proses mengajar berlangsung.

Menurut Priansa (Hikam dkk, 2016) penilaian dan evaluasi kinerja seorang guru atau pengajar merupakan suatu sistem yang bersifat formal dan resmi, dan terarah yang dipakai dalam menilai, dan memetakan sifat yang berhubungan dengan sebuah pekerjaan, perilaku dan hasil kerja seorang guru yang berhubungan dengan tanggungjawab yang diembannya. Dengan demikian, penilaian kinerja pengajar merupakan sebuah hasil kerja guru dalam lingkup tanggungjawabnya, serta tidak hanya berkisar pada aspek karakter seorang individu melainkan juga pada hal-hal yang menunjukkan proses dan hasil kerja yang dicapainya, contohnya seperti kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan lainnya. Bagi seorang guru atau pengajar, PKG sebagai sebuah acuan atau pedoman agar bisa mengetahui dan memahami tentang suatu unsur-unsur kinerja yang akan dinilai atau dievaluasi, dan sebagai wadah atau sarana untuk memperdalam kekuatan dan kelemahan seorang guru atau pengajar tersebut agar dapat memperbaiki kualitas dalam kinerja dan mengajarnya (Halimatussakdiah & Anwar, 2015).

Berdasarkan dari pengertian PKG diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PKG adalah sebuah cara dan metode yang tersistem, terstruktur, dan terarah untuk mengukur tentang kinerja seorang guru. Yang dinilai banyak sekali aspeknya, salah satunya adalah karakter atau sifat, ketepatan waktu, kualitas, kuantitas, dan dasar kompetensi yang dimiliki guru tersebut. Dan mempunyai tujuan dan fungsi yang selaras, dan memiliki banyak manfaat yang dapat diterapkan oleh guru, kepala lembaga, maupun pengawas sekolah.

PKG merupakan wadah dari ketiga unsur-unsur yang penting, yakni guru, kepala sekolah, dan pengawas. PKG berfungsi sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB) (Aqib, 2020). Atau secara umum, PKG mempunyai fungsi utama, yaitu buat menilai kemampuan pengajar pada menerapkan seluruh kompetensi dan keterampilan yg dibutuhkan dalam proses pembelajaran, pembimbingan, atau aplikasi tugas tambahan yg relevan menggunakan fungsi sekolah. Dengan demikian, profil kinerja pengajar menjadi gambaran kekuatan dan kelemahan pengajar akan teridentifikasi dan dimaknai menjadi analisis kebutuhan atau audit keterampilan buat setiap pengajar, yg bisa digunakan menjadi dasar untuk membuat dan merancang PKB (Daryanto & Tasrial, 2015).

PKG dilakukan atau yang dinilai yakni terhadap empat (4) kompetensi wajib dan harus yang memampuni bagi seorang guru atau pengajar, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dengan mempunyai sebuah tujuan buat menilai dan evaluasi tentang kemampuan seorang pengajar ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam mekanisme kerja (pemecahan masalah) PKG telah menetapkannya menjadi empat (4) supaya program-program yang telah dirancang berjalan dengan baik dan optimal, yakni sebagai berikut ini (Aqib, 2020): inventarisasi dan menentukan prioritas dalam masalah; latihan, diskusi, musyawarah, seminar, dan sebagainya; jalan keluar yang lain dalam pemecahan masalah; penerapan dan pengaplikasian ketika di sekolah.

Kegiatan pelatihan dalam setiap pertemuan PKG, diusahakan dituntun dengan melakukan kegiatan yang mudah dan yang dibutuhkan dan berguna oleh seorang pengajar di sekolah tersebut agar bisa diterapkan dan dilakukannya dengan baik, optimal, dan berjalan dengan lancar. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa berbentuk sebagai berikut ini (Aqib, 2020):

Mengembangkan materi pembelajaran, Mengembangkan pembelajaran menggunakan sebuah metode pemecahan masalah, Mengembangkan berupa alat bantu untuk mengajar, Mengembangkan cara atau metode dalam penilaian formatif untuk perbaikan proses belajar-mengajar, Diskusi atau musyawarah tentang permasalahan yang ditemukan di kelas atau diluar kelas yang selaras dengan tujuan program yang telah dibuat dan dirancang.

Pada kegiatan PKG memerlukan dan membutuhkan biaya dan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan PKG agar bisa berjalan dengan lancar dan optimal. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Aqib (2020) agar PKG bisa berjalan dengan baik dan optimal, maka harus ditunjang dengan biaya yang memadai, baik dari setiap sekolah maupun dana taktis gugus sekolahnya. Dan pada peralatan-peralatan juga dibutuhkan setiap pertemuan PKG. peralatan-peralatan tersebut bisa dibawa oleh masing-masing sekolah atau dibeli dari kas PKG tersebut.

Pada evaluasi atau penilaian perlu dilakukan pada setiap akhir periode program terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dan hasil dari evaluasi atau penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk penyusunan pada program berikutnya. Setiap pertemuan terdapat laporan tertulisnya dan memiliki manfaat untuk agar mengetahui perkembangan (kemajuan) dari pertemuan PKG tersebut (Aqib, 2020).

Setiap melaksanakan PKG, memiliki dampak positifnya, sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Utami (2021) yakni salah satu dampak positif dari aktivitas diskusi atau musyawarah kelompok melalui PKG ialah keterlibatan tenaga pendidik bersifat dari holistic dan komprehensif dalam semua kegiatan. Sisi lainnya, tenaga pendidik bisa menukarkan pendapat, memberikan sebuah saran atau masukan, tanggapan, saran dan berbagai reaksi sosial dengan teman seprofesi sebagai bentuk dari kesempatan untuk mereka dalam memajukan dan meningkatkan kemampuan dan pengalamannya tenaga pendidik tersebut.

## SIMPULAN

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal. Maksimal 100 kata

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal & Sutrisno. (2014). *Analisis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dalam Upayanya Melakukan Penjaminan Mutu Guru di dalam Kelas*. Jurnal: Research and Development Journal Of Education. Volume 1. Nomor 1. ISSN 2406-9744. Halaman: 16-25.
- Aqib, Zainal. (2020). *Professionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: YRAMA.WIDYA.
- Daryanto & Tasrial. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta; PENERBIT GAVA MEDIA.
- Eliza, Delfi. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kontektual Learning (CTL) Berbasis Centra Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal: Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 13. Nomor 2. Halaman: 93-106.
- Gomes, Fransiskus, De. (2019). *Pelatihan Pembuatan Ape: Solusi Atas Kesulitan Menstimulasi Perkembangan Aud Bagiguru Di PKG Ca Nai, Cibal*. Jurnal: Randang Tana Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 2. Nomor 2. Halaman: 89-178.
- Halimatussakdiah & Anwar, Khairul. (2015). *Pemenuhan Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Bagi Guru Sdn. 101801 Dan Sdn. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal: SEJ School Education Journal. Volume 4. Nomor 1. p- ISSN: 2355-1720 | e-ISSN: 2407-4926. Halaman: 1-10.
- Hermawan, Asep, Rochman. (2013). *Peran Gugus Paud Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Paud Non Formal Di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur*.

- Jurnal: Empowerment. Volume 2. Nomor 2. ISSN No. 2252-4738. Halaman: 149-159. DOI: <https://doi.org/10.22460/empowerment.v2i2p149-159.607>.
- Hikam, Nasution, Ichan. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Berbasis Penilaian Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal: Ta'dibi. Volume 5. Nomor 2. 2442-4994. Halaman: 78-89. DOI: <http://dx.doi.org/10.30997/jtm.v5i2.330>.
- Hutasuhut, Ade, Ratna, Sari & Yaswinda. 2020. *Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dinidi Kota Padang*. Jurnal: Pendidikan Tambusai. Volume 4. Nomor 2. P-ISSN: 2614-6754; E-ISSN: 2614-3097. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.590>. Halaman: 1237-1246.
- Sontani, Tatang & Kartika, Prita. (2018). *Peran Pkg Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik Paud Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Jurnal: Comm-Edu. Volume 1. Nomor 1. ISSN: 2615-1480. Halaman: 20-30. DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.61>.
- Sudin, Ali. (2014). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Utami, Suluh, Retnaning. (2021). *Peningkatan Kemampuan Guru Tk Tunas Putra Desa Ketepung Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Diskusi PKG*. Jurnal: Refleksi Pembelajaran. Volume 6. Nomor 1. ISSN 2528-3669 (Cetak) dan 2655-6383 (Online). Halaman: 36-43.